



Ibadah Keluarga  
GBKP

Selasa, 16 Juni 2020



# “Didikan Tuhan” (Ibrani 12:5-7)

## 1. Persikapan

- Semua anggota keluarga duduk melingkar, masing-masing mempersiapkan hati untuk beribadah
- mempersiapkan alat music dan alat kebaktian lainnya

## 2. Bernyanyi: (di nyanyikan 3x di pandu KAKR)

Ku cinta keluarga Tuhan terjalin mesra sekali  
semua saling mengasihi  
betapa s'ngang ku menjadi keluarganya Tuhan

\*lagu dapat diganti dan disesuaikan

## 3. Bedoa (PERMATA)

## 4. Membaca Firman Tuhan

**Bapa** : Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,

**Nande** : Yang tidak berdiri di jalan orang berdosa,

**Anak** : Dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,

**Bapa** : Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN,

**Nande** : Dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.

**Anak** : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,

**Bapa** : Yang menghasilkan buahnya pada musimnya,

**Nande** : Dan yang tidak layu daunnya;

**Anak** : Apa saja yang diperbuatnya berhasil.

## 5. Rende KEE GBKP 204:1,3 (ngedekensa alu pegancihen)

**Bapa** : Kata ni Dibata seh kal e perluna bas geluh enda

**Nande** : Ogelah pustaka je IA ngerana man banta krina

**Anak** : Gegeh ibas geluhku kataNdu si tuhu-tuhu Ras pasu-  
pasuNdu

**Bapa** : Mari kita krina, si begi kataNa tutus ateta

**Nande** : Di nggit ngalokenca, brekenNa dameNa ku bas  
pusuhta

**Anak** : Ola lupa min dage, kata Dibata si pake  
si petetap ate.



## 6. Renungan: Ibrani 12:5-7

### Didikan Tuhan

Didikan, asal katanya didik artinya memberikan pengajaran, melatih, dan menjadi teladan. Dalam mendidik harus melalui disiplin yang tinggi agar sampai kepada tujuan. Seperti seorang olahragawan, berlatih dan berlatih terus agar di dalam pertandingan bisa menjalaninya dengan baik sampai ke garis finish. Tentu saja menjalani latihan ini tidak gampang, banyak rintangan yang harus di lalui. Tetapi rintangan ini membuat fisiknya lebih kuat dan mentalnya semakin berani, tidak gampang menyerah.

Biasanya yang memberikan didikan dalam keluarga adalah bapa sebagai imam. Bapa yang baik mengetahui apa yang dibutuhkan anak-anaknya. Dia tidak akan pernah berbohong kepada anak-anaknya dengan memberikan ular ketika anaknya meminta ikan. Sebab ular itu binatang yang berbisa dan membahayakan. Bapa yang baik tidak akan pernah memberikan racun yang berbahaya kepada anak-anaknya dan tidak pernah membawa anaknya ke jalan yang tidak benar. Bagaimana supaya anak-anaknya menjadi anak yang baik dan memiliki masa depan yang baik itu menjadi perjuangannya. Karena itu dia selalu meberikan didikan dan pengajaran juga teladan melalui cara hidupnya sehar- hari. Meski dalam menjalani didikan dan pengajaran itu banyak rintangan tetapi tujuannya mendewasakan anak-anaknya. Supaya tangguh dalam menjalani pengujian dan cobaan.

Bapa yang dimaksudkan disini adalah Tuhan, yang sudah mengangkat kita menjadi anak-anakNya dalam diri Yesus Kristus. Sebagai anak-anakNya, kita tetap dididikNya dengan pengujian-pengujian, pengajaran dan teladan Yesus Kristus. Bisa saja covid 19 ini adalah bagian dari pengujian iman bagi kita. Sejauh mana kita bergantung dan taat kepada Bapa yang mengasuh dan memelihara hidup kita. Tuhan adalah Bapa kita, pasti berjuang dan memberikan yang terbaik bagi anak-anakNya. Tetaplah bergantung kepada Bapa.



## 7. Bernyanyi : KEE No. 202:1,6 (di pandu)

Ernalem gelah man Jesus kula ukur tendingu  
 Endesken geluhndu bana keleng ateNa bandu  
 Ernalem gelah, tutus min gelah  
 ○ Yesusku bahan aku ernalem gelah

Adi reh pe mara k'lesa lit kap man gelemenku  
 Ban tetap keleng ateNa si ngalemi pusuhku  
 Ernalem gelah, tutus min gelah  
 ○ Yesusku bahan aku ernalem gelah

\*lagu dapat diganti dan disesuaikan

## 8. Doa syafaat dan doa Bapa Kami

1. Jemaat tetap berharap dan bergantung kepada Tuhan di tengah pandemi Corona,
2. Pemimpin gereja dan Negara diberi kekuatan menjaga dan memelihara rakyatnya
3. Anak-anak tetap semangat menjalani masa-masa libur di rumah saja
4. Para medis dan tim gugus pusat sampai ke kabupaten tetap semangat menjalankan tugas
5. Doa bapa kami
6. Bernyanyi :  
 Bapa trima kasih Bapa trima kasih  
 Bapa di dalam surga, ku bertrima kasih